

ABSTRAK

RAHMAH. 2017, *Resiprositas Pesta Pernikahan Adat (Studi Pertukaran Sosial Masyarakat Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassa. Pembimbing I: Hj. St. Fatimah Tola Pembimbing II: Jamaluddin Arifin.

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup berkelompok dalam waktu yang lama. Di zaman yang sudah modern, banyak masyarakat yang bersifat individualistis. Tetapi ini tidak terjadi pada masyarakat Bajeng Barat Kabupaten Gowa, masyarakat Bajeng Barat masih melakukan sistem resiprositas dalam pesta pernikahan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan memahami Bagaimana bentuk resiprositas yang ada pada masyarakat Bajeng Barat Kabupaten Gowa dalam pesta pernikahan (2) Untuk mengetahui dan memahami bagaimana masyarakat memaknai sumbangan pada acara pernikahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu; (1) Informan atau narasumber, yaitu warga masyarakat dilokasi penelitian serta pihak-pihak yang sedang atau pernah mengadakan acara pernikahan, (2) Sumber data dari peristiwa atau aktivitas, yaitu ketika acara pernikahan dan sistem resiprositas ini dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan : (1) Bentuk resiprositas yang ada pada masyarakat Bajeng Barat Kabupaten gowa yaitu Barang, uang dan tenaga. (2) Dalam konteks masa kini masyarakat Bajeng Barat sering memaknai sistem resiprositas ini sebagai suatu kebiasaan masyarakat dan hanya melaksanakan sistem resiprositas dalam rangka untuk memenuhi hubungan timbal baliknya saja tanpa memahami tujuan/maksudnya. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bentuk resiprositas yang ada pada masyarakat yaitu resiprositas sebanding dan umum. Proses resiprositas pada masyarakat Bajeng Barat terjadi ketika warga mengadakan hajatan dan selamatan pada acara pernikahan, khitanan dan kelahiran. Para tetangga yang memberikan bantuan berupa barang biasanya memberikan bantuannya satu minggu sebelum acara dilaksanakan. Bantuan yang diberikan berupa sembako seperti beras, gula, minyak goreng, telur, dll. Masyarakat yang melakukan resiprositas pada dasarnya memiliki alasan yaitu untuk menjaga solidaritas antar masyarakat.

Kata Kunci : Resiprositas, Masyarakat